



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian dengan rancangan asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, dan gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial dengan menggunakan Kuisisioner. Terdapat 4 jenis variabel independen serta 1 variabel dependen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian itu akan dilakukan. Adapun Penelitian akan melakukan penelitian pada Perbankan yang ada di Kota Tambilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Waktu penelitian akan dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Agustus sampai November 2024.



3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan yang beroperasi di area Kota Tembilahan. Sedangkan, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria sampel untuk dapat masuk dalam pemilihan sebagai berikut :

1. Manajer yang telah bekerja minimal 1 tahun pada perbankan yang ada Tembilahan.
2. Manajer yang pendidikan minimal SLTA.

Total sampel dalam penelitian ini dengan perhitungan sebagai berikut

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank Riau Kepri	6.1 Jl. Jenderal Sudirman No.583, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29281 6.2 Jl. Baharuddin Yusuf, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
2	Bank Mandiri	Lorong Letda Samidi Jl. M. Boya No.35-36, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Nama Bank	Alamat
3	Bank BSI Tembilahan	Jl. M. Boya No.49, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
4	Panin Bank	Jl. M. Boya, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
5	Bank BNI	Jl. Jenderal Sudirman No.78, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
6	Bank BRI	Jl. M. Boya No.4, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
7	PT. BPR	Jl. H Jl. Abdul Manaf, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir,

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Sugiyono, 2018). Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, buku, dan tulisan lainnya yang memiliki hubungan dengan yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah



kinerja manajerial.

3.5.1.1 Kinerja manajerial (Y)

Kinerja Manajerial adalah merupakan salah satu factor yang dapat meningkatkan keefektifan sebuah organisasi atau entitas. Kinerja manajerial yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam situasi dan lingkungan yang berubah-ubah (dinamis) agar perubahan tersebut dapat direspon secara cepat sehingga keputusan yang diambil serta tindakan organisasi selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kuesioner variabel kinerja manajerial (Y) diadopsi dari penelitian Rezika (2017) dengan 8 item pertanyaan. Indikator pada variabel kinerja manajerial adalah:

1. Perencanaan, berupa kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan diwujudkan oleh organisasi serta menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan
2. Pengorganisasian, berupa kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungannya
3. Pengarahan, berupa kegiatan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan dinamis.
4. Pengawasan, berupa pemantauan kegiatan, perilaku dan informasi perubahan untuk mempengaruhi, mengarahkan, mengelola dan melindungi



Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2018)

3.5.2 Variabel bebas (independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

3.5.2.1 Sistem informasi akuntansi manajemen (X1).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang berfungsi menghasilkan keluaran dengan memanfaatkan berbagai input dan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan manajemen. Sistem ini juga tidak dibatasi oleh kriteria formal tertentu dalam menggambarkan karakteristik, masukan, proses, maupun hasil keluarannya. Kuesioner variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1) diadopsi dari penelitian Rezika (2017) dengan 8 item pertanyaan. Indikator pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen adalah :

1. *Broadscope* (Cakupan luas), berupa informasi yang dimiliki berada padacakupan yang luas dan berguna di masa yang akan datang.



2. *Timeliness* (Ketepatan waktu), informasi yang ada dapat mencerminkan kondisi terkini dan sesuai kebutuhan manajemen.
3. *Aggregation* (Agregasi), informasi yang disajikan dengan menyeluruh tetapi ringkas dan sesuai.
4. *Integration* (Integrasi), informasi yang disajikan dapat mencerminkan integritas satu bagian informasi dengan bagian lainnya.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2018)

3.5.2.2 Sistem Pengukuran Kinerja (X2)

Sistem pengukuran kinerja berfungsi sebagai indikator seberapa baik suatu kegiatan atau kebijakan memenuhi tujuan, sasaran, misi, dan visi suatu organisasi atau perusahaan. Lebih lanjut, sistem ini penting untuk mengendalikan proses dan memberikan umpan balik yang membantu dalam pengambilan keputusan. Kuesioner variabel sistem pengukuran kinerja (X2) diadopsi dari penelitian Ristaulia Debora (2013) dengan 9 item pertanyaan. Indikator pada variabel sistem pengukuran kinerja adalah :

1. *Relevan* (*Relevance*), yaitu adanya keterkaitan yang kuat antara standar kerja untuk suatu posisi dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.



2. Sensitivitas (*Sensitivity*), yakni kemampuan sistem penilaian kinerja untuk membedakan pegawai yang bekerja secara efektif dari yang tidak efektif.
3. Reliabilitas (*Reliability*), yaitu konsistensi hasil penilaian; ketika instrumen digunakan oleh dua penilai yang berbeda untuk menilai pegawai yang sama, hasilnya akan relatif serupa.
4. Akseptabilitas (*Acceptability*), yaitu pengukuran kinerja yang dirancang dapat diterima oleh seluruh pihak yang menggunakannya.
5. Kepraktisan (*Practicality*), yaitu instrumen penilaian yang digunakan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses penilaian.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2018)

3.5.2.3 Sistem Penghargaan (X3)

Sistem penghargaan adalah suatu imbalan atau penghargaan yang diberikan oleh suatu organisasi kepada anggotanya, baik berupa materi finansial, materi nonfinansial, maupun psikis atau non mater. Kuesioner variabel sistem



penghargaan (X3) diadopsi dari penelitian Ristaulia Debora (2013) dengan 6 item pertanyaan. Indikator pada variabel sistem penghargaan kinerja adalah :

1. Intensif, berupa pemberian uang diluar gaji sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasi kerja dan kontribusi pegawai
2. Bonus, berupa imbalan dengan sejumlah uang yang ditambahkan ke gaji pegawai yang mampu bekerja secara maksimal
3. Penghargaan secara formal dari pemimpin, dimana penghargaan ini dapat berupa sertifikat
4. Pujian, dapat diberikan sebagai salah satu bentuk motivasi untuk manajer atas kinerja yang bagus
5. Promosi jabatan, yaitu pemindahan pegawai dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang tanggung jawabnya lebih besar dari sebelumnya

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2018)

3.5.2.4 Gaya Kepemimpinan (X4)

Gaya kepemimpinan merupakan cara berperilaku yang khas dari pemimpin kepada anggotanya. Artinya, gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin berperilaku kepada pegawai. Melalui gaya kepemimpinan ini, maka pemimpin bisa mendorong, memotivasi, dan memengaruhi pihak lain supaya



bisa bekerja atau melakukan segala sesuatu secara optimal. Kuesioner variabel Gaya Kepemimpinan (X4) diadopsi dari penelitian Bass dan Avolio 2013 dalam F. W. Muhammad (2015) dengan 12 item Pertanyaan. Indikator pada variabel gaya kepemimpinan adalah :

1. *Idealized Influence* (Pengaruh Idealis), berupa perilaku pemimpin yang membuat para pengikutnya mengagumi, menghormati dan sekaligus mempercayainya.
2. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasional), menggambarkan sejauh mana seorang pemimpin mengkomunikasikan sebuah visi yang menarik, menggunakan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha-usaha bawahan.
3. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual), yaitu proses para pemimpin dalam meningkatkan kesadaran para pengikut terhadap masalah-masalah
4. *Individualized Consideration* (Konsiderasi Individual), berupa memberi dukungan, membesarkan hati, dan memberi pengalaman-pengalaman tentang pengembangan kepada bawahan.

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2018)



3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2009), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas merupakan hasil ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2018).

Rumus korelasi *product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X) \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X : Skor jawaban tiap butir kuesioner

Y : Jumlah responden

N : Jumlah obyek yang diteliti

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor jawaban tiap item butir kuesioner dengan skor jawaban seluruh item kuesioner.

Dengan ketentuan:

- Hasil r hitung (r responden) > r table : maka H_0 ditolak, artinya pertanyaan valid.



- b. Hasil r hitung (r responden) $\leq r$ table : maka H_0 diterima, artinya pertanyaan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument penelitian yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas.

- Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpecaya.
- Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya kurva normal atau tidak (Sugiyono 2018). Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu metode grafik. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residul mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak



menggunakan metode Kolmogorov- Smirnov dengan sebesar 0,05 (5%).

dengan ketentuan :

- Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal
- Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel berdistribusi tidak normal

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila di dalam grafik *scatterplot* terdapat titik-titik tersebar dan berpola tidak teratur maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara



tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala Multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *collinierity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Prosedur

Pengujian :

- Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Alat Analisis Regresi Berganda

Menurut (Subagyo, 2018), analisis resgeresi linier berganda variabel tetap dalam penelitian tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas, sehingga fungsional antara variabel tetap dan variabel bebas. Persamaan analisis regresi linier berganda antara lain :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Manajerial)



α = Konstanta (Kinerja Manajerial ketika X_1, X_2, X_3, X_4 sama dengan nol)

β_1 = Koefisien regresi untuk X_1

β_2 = Koefisien regresi untuk X_2

β_3 = Koefisien regresi untuk X_3

β_4 = Koefisien regresi untuk X_4

X_1 = Variabel Independen Pertama X_1 (Sistem Informasi Akutansi Manajemen)

X_2 = Variabel Independen Kedua X_2 (Sistem Pengukuran Kinerja)

X_3 = Variabel Independen Ketiga X_3 (Sistem Penghargaan)

X_4 = Variabel Independen Keempat X_4 (Gaya Kepemimpinan)

\mathcal{E} = Error

Untuk menentukan jawaban dari hipotesis maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

3.6.4.2 Uji signifikansi dengan uji T

Uji t (*t-test*) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial., pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Sugiyono, 2019). Dengan ketentuan:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji F

Uji F digunakan sebagai alat statistic untuk menentukan signifikansi bersama-sama beberapa variabel bebas dalam model regresi (Sugiyono, 2022). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan :

- a. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh.
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen terhadap variabel dependen tidak berpengaruh.

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2018) Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya. Uji ini bertujuan untuk menentukan berapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai R^2 kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik.

